

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Diana Lestari</b>
<b>NIM</b>	<b>: 201801013</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: DIII Keperawatan</b>
<b>Judul Karya Tulis</b>	<b>: Asuhan Keperawatan pada Ny. L dengan Strok Iskemik di Ruang Daffodil R.S Swasta Kota Bekasi Masa Pandemi COVID-19</b>
<b>Halaman</b>	<b>: xiv + 82 halaman + 1 tabel + 1 lampiran</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>: R. Yeni Mauliawati</b>

## **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Pola hidup masyarakat sekarang kebanyakan memiliki pola hidup yang kurang sehat diantaranya yaitu mengkonsumsi makanan cepat saji, mengandung banyak lemak, bervarian rasa seperti manis, pedas dan asin. Dari makanan tersebut ditambah dengan aktivitas yang kurang akan menyebabkan kegemukan (obesitas). Ditunjang dengan data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) bahwa obesitas termasuk kedalam salah satu faktor pemicu terjadinya stroke (Riskesdas, 2018). Stroke adalah gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dengan tanda klinis fokal atau global yang berlangsung lebih dari 24 jam tanpa tanda-tanda penyebab non-vaskuler seperti perdarahan subarachnoid, perdarahan intraserebral, iskemik atau infark serebral (Mutiarasari, 2019). Stroke dapat menyebabkan kerusakan otak yang berkepanjangan, kecacatan jangka Panjang atau bahkan kematian (CDC, 2021).

Menurut data (Riskesdas, 2018) di Jawa Barat angka kejadian stroke sebanyak 131.846 orang dan Data stroke di Rumah Sakit Swasta kota Bekasi terdapat sebanyak 26 orang yang mengalami stroke dalam satu tahun terakhir.

**Tujuan Umum:** Laporan kasus ditujukan untuk memperoleh gambaran nyata dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke iskemik melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

**Metode penulisan:** Penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data yang didapat.

**Hasil:** Hasil dari pengkajian didapatkan empat diagnose keperawatan yaitu Perubahan perfusi jaringan serebral, gangguan mobilitas fisik, konstipasi dan defisit perawatan diri. Intervensi pada diagnosa utama perubahan perfusi jaringan serebral diantaranya yaitu identifikasi tanda dan gejala peningkatan TIK, monitor tingkat kesadaran, monitor tanda-tanda vital (tekanan darah dan nadi), dan berikan posisi fowler. Semua tindakan dilakukan sesuai dengan rencana. Setelah dilakukan

implementasi didapatkan evaluasi dengan hasil bahwa masalah teratasi sebagian tujuan belum tercapai dengan data TD: 143/90 mmHg, nadi: 83x/menit, kesadaran Composmentis dengan nilai GCS E4M6V5.

**Kesimpulan dan Saran:**

Asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke iskemik terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat memberikan asuhan keperawatan diantaranya yaitu, tingkat kesadaran pasien, kebutuhan dasar pasien, tingkat keamanan dan perasaan yang dirasakan oleh pasien.

**Kata kunci:** Asuhan keperawatan, stroke iskemik, COVID-19

**Daftar Pustaka:** 22 (2012-2021)

<b>Name</b>	<b>: Diana Lestari</b>
<b>Student Number</b>	<b>: 201801013</b>
<b>Study Program</b>	<b>: Nursing Diploma III</b>
<b>Title</b>	<b>: Asuhan Keperawatan pada Ny. L dengan Stroke Iskemik di Ruang Daffodil R.S Swasta Kota Bekasi Masa Pandemi COVID-19</b>
<b>Page</b>	<b>: xiv + 82 pages + 1 table + 1 attachment</b>
<b>Lecturer</b>	<b>: R. Yeni Mauliawati</b>

## **ABSTRACT**

**Background:** Most people's lifestyle now has an unhealthy lifestyle, among them are consuming fast food, containing a lot of fat, have a variable taste like sweet, spicy and salty. From that food coupled with less activity will cause obesity. Supported by data from Riskesdas (Basic Health Research) it's explain that obesity is included as one of the triggering factors for stroke (Riskesdas, 2018). Stroke is a functional disorder of the brain that occurs suddenly with focal or global clinical signs lasting for more than 24 hours without signs of non-vascular causes such as subarachnoid hemorrhage, intracerebral hemorrhage, ischemia, or cerebral infarction (Mutiarasari, 2019). Stroke can cause prolonged brain damage, long-term disability, or even death (CDC, 2021).

According data (Riskesdas, 2018) in West Java the incidence of stroke is 131.846 people and stroke data at the Bekasi City Private Hospital are available as many as 26 people who had a stroke in the past year.

**General Overview:** The case report is intended to obtain a real picture in carrying out nursing care for patients with Ischemic Stroke through a comprehensive nursing process approach.

**Methods:** This case report using descriptive method that is with reveal the facts according to the data obtained

**Result:** Result from this the assessment obtained four nursing diagnoses, including changes in cerebral tissue perfusion, impaired physical mobility, constipation and self-care deficits. Interventions in the primary diagnosis of changes in cerebral tissue perfusion including, identify sign and symptoms of increased ICP (Intracranial Pressure), monitor vital signs (blood pressure and pulse), and provide Fowler's position. All actions are carried out according to plan. After the implementation, an evaluation was obtained with the result that the problem was partially resolved, the objectives had been achieved with the data BP: 143/90 mmHg, pulse: 83x/minute, consciousness Composmentis with GCS value E4M6V5.

**Conclusions and Suggestions:** There are several things that must be considered when providing nursing care for patients with ischemic stroke, including the level of patient awareness, basic patient needs, level of security and feelings felt by the patient.

**Keyword:** Nursing care, ischemic stroke, COVID-19

**Source:** 22 (2012-2021)